

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Secara umum penelitian ini telah menggambarkan hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemampuan sosialisasi anak di PAUD SHA-SHI Sumedang. Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian di PAUD SHA-SHI bahwa pola asuh yang diterapkan orang tua cenderung otoriter sehingga menghasilkan anak yang bertingkah laku cenderung agresif terhadap anak-anak lain, menentang disiplin, memperlihatkan sikap bermusuhan dan kasar. Berbeda dengan orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis menghasilkan anak yang bertingkah laku sopan, percaya pada diri sendiri, lebih mementingkan kerja sama, bersikap bersahabat dan kadang-kadang keras kepala dalam menghadapi sebuah rintangan. Dan orang tua yang menerapkan pola asuh permisif akan terlihat pada perlakuan pola asuh orang tua yang cenderung membiarkan, kurang peduli, melepas tanpa kontrol bahkan tidak ada pengarahan dari orang tua yang cenderung memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan dirinya dan akan menghasilkan anak yang bertingkah laku cenderung merasa tidak aman, menjadi penakut dan pencemas, mudah tersinggung, dan tidak dapat membuat keputusan. Sehingga pola asuh yang baik adalah pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi dalam pengawasan dan pengendalian orang tua Sehingga akan terbentuklah karakteristik anak yang

dapat mengontrol diri, anak yang mandiri, mempunyai hubungan yang baik dengan teman, mampu menghadapi stres dan mempunyai minat terhadap hal-hal yang baru.

2. Kemampuan sosialisasi anak usia dini di PAUD SHA-SHI cenderung sedang, karena berdasarkan hasil penelitian bahwa kemampuan bersosialisasi pada anak berawal dari keluarga serta dipengaruhi oleh pola asuh orang tua.
3. Pola asuh yang diterapkan orang tua dapat mempengaruhi kemampuan sosialisasi anak. Sehingga mengembangkan hubungan sosial merupakan tonggak penting bagi anak usia dini. Jadi dapat dinyatakan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kemampuan sosialisasi anak usia dini.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian tentang hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemampuan sosialisasi anak di PAUD SHA-SHI Sumedang, berikut adalah saran yang ingin dikemukakan:

1. Bagi Keluarga
 - a. Dalam pengasuhan anak orang tua harus memperhatikan tingkat perkembangan anak.
 - b. Semua perilaku orang tua yang baik atau buruk akan ditiru oleh anak, oleh karena itu perlunya orang tua untuk menjaga setiap perilakunya sehingga anak akan meniru sikap positif dari orang tua.
 - c. Pola asuh orang tua harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi anak sehingga adakalanya orang tua bersikap demokratis, otoriter maupun permisif.

d. Keluarga merupakan lingkungan pertama dari kehidupan anak yang mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan sosialisasi anak. Sehingga diharapkan setiap orang tua dan anggota keluarga yang lain mampu berperan dalam mengasuh, membimbing dan membantu mengarahkan anak untuk bersosialisasi.

2. Bagi Kebutuhan Pendidikan

Pendidikan hendaknya terselenggara secara optimal, baik pada lembaga pendidikan formal, nonformal dan informal. Karena sejauh ini, pendidikan seperti lebih terpusat pada pendidikan formal, sehingga lembaga pendidikan lainnya terabaikan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji mengenai hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemampuan sosialisasi dengan menggali aspek-aspek lain yang dinilai berpengaruh terhadap kelangsungan perkembangan anak